

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara praktis dan membangun keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Fokus utama dari program magang mandiri adalah menciptakan sumber daya manusia yang memiliki daya saing global. Program ini juga berperan penting dalam membantu mahasiswa beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia kerja, mengajarkan mereka untuk menjadi fleksibel dan siap menghadapi tantangan baru. Dengan pengalaman praktis yang diperoleh selama magang, mahasiswa dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam kemampuan profesional dan keterampilan yang dimiliki. Durasi pelaksanaan program ini mencapai 4-5 bulan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan dapat dikonversi menjadi 20 SKS. Salah satu perusahaan mitra mandiri adalah PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo yang menghasilkan pakan ternak ayam dan sapi dengan semangat “*Growing Towards Mutual Prosperity*”.

Di zaman modernisasi saat ini, perkembangan dunia industri semakin cepat dan pesat. Beberapa jenis usaha yang berkembang baik dari sektor jasa atau industri dari yang kecil hingga sangat besar. Tujuannya dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk kesejahteraan sosial, memenuhi kebutuhan hidup hingga mendukung pemerataan pembangunan. Akibatnya menimbulkan persaingan dalam dunia industri untuk mendapatkan minat dari konsumen (Izami, 2022). Proses produksi di berbagai perusahaan, baik yang berskala besar, berkembang, maupun kecil, sangat bergantung pada peran manusia, di samping faktor mesin dan bahan baku. Di era modern ini, dengan kemajuan teknologi yang pesat, penting bagi manusia untuk benar-benar memahami risiko dan bahaya yang mungkin muncul dari pekerjaan yang dilakukan. Hal ini terutama berlaku di sektor industri manufaktur, yang mencakup industri kecil, menengah, dan besar. Keberhasilan produksi mereka sangat tergantung pada efektivitas sumber daya manusia, yang harus didukung sepenuhnya oleh sistem kinerja yang ada (Rohmat & Hidayat, 2022).

PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo yang berlokasi di Jalan Raya Tebel No.Km 3,8, Tebel Tengah, Tebel, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo merupakan perusahaan yang memproduksi pakan ternak unggas dan sapi. Dalam berbagai proses produksi pakan ternak sapi terdapat risiko dalam proses produksinya. Risiko yang bermacam-macam yang dihadapi perusahaan perlu ditangani dengan serius (Arviana & Suseno, 2024). Masalah yang dapat terjadi pada pengendalian risiko proses produksi pakan ternak sapi antaranya terdapat gangguan operasional risiko proses produksi yang menimbulkan kerugian perusahaan seperti bahan baku tercampur, mesin rusak hingga kegagalan produk. Risiko yang terjadi menimbulkan kerugian maupun gangguan bagi perusahaan khususnya pada proses produksi. Risiko yang terjadi dalam proses produksi pakan sapi harus dikendalikan untuk meminimalkan dampak dari risiko yang ditimbulkan, sehingga setiap pekerja perlu menerapkan manajemen risiko yang tepat (Arsyad Sumantika et al., 2024).

Manajemen risiko didefinisikan sebagai penerapan berbagai kebijakan dan prosedur untuk meminimalkan dampak negatif seperti kapasitas dari kualitas yang menurun dalam perusahaan. Menurut (Kenn Julian Theophillus Zega, 2023) manajemen risiko suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mengelola berbagai risiko. Sementara itu, risiko adalah kemungkinan peristiwa yang terjadi, serta tidak diinginkan dan menimbulkan kerugian jika tidak di cegah dengan baik atau peristiwa yang menimbulkan penyimpangan dari hasil yang diharapkan. Menurut Peraturan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 577/KMK.01/2019, risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang akan berdampak pada pencapaian tujuan organisasi. Risiko dikelompokkan menjadi beberapa kategori seperti risiko murni, yaitu risiko bahwa ada kemungkinan kerugian dan

tidak ada keuntungan sama sekali, risiko spekulatif yaitu risiko bahwa ketika terjadi kerugian, masih diharapkan akan ada keuntungan dari risiko tersebut (Wilyanto et al., 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengangkat permasalahan risiko dalam pembuatan pakan sapi dengan judul Pengendalian Risiko Proses Produksi Pakan Sapi Dengan Menggunakan Metode *Failure Mode And Effect Analysis* (FMEA) dan *Fault Tree Analysis* (FTA) di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan – Sidoarjo. Nantinya akan didapatkan risiko yang sering terjadi dan perlu di analisis kembali sehingga dapat menemukan upaya dan solusi yang tepat sasaran agar proses produksi dapat berjalan lancar. Dua metode tersebut dapat menyelesaikan masalah yang ada. Metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) adalah dapat digunakan untuk menganalisis kegagalan sistem, dengan mendeskripsikan efek yang timbul dari kegagalan tersebut. Metode FMEA telah digunakan oleh industri komersial dengan tujuan mengurangi potensi kegagalan sistem, mengurangi dampak buruk pada aspek lingkungan dan ekonomi, serta meningkatkan keselamatan (Rizky Fajri Ramadhan, Evi Widowati, 2019). Dalam metode FMEA terdapat 3 variabel utama yang digunakan untuk menentukan nilai RPN (*Risk Priority Number*) yaitu *Severity*, *Occurence* dan *Detection*. Pada metode *Fault Tree Analysis* (FTA) suatu bentuk pohon kesalahan yang digunakan untuk mengidentifikasi risiko pada hubungan sebab akibat diantara suatu kejadian dengan kejadian lain (Wicaksono & Yuamita, 2022)

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dilaksanakan program Magang Mandiri di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo ini, adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengetahui proses dan prosedur produksi pakan ternak yang ada di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo.
2. Mengetahui permasalahan risiko yang terjadi pada proses produksi pakan ternak yang ada di PT Japfa Comfeed unit Gedangan-Sidoarjo dan digunakan untuk menyelesaikan *project* sebagai syarat penyusunan laporan magang mandiri.
3. Mahasiswa mendapatkan pengalaman terkait dunia kerja dalam bidang industri.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari pelaksanaan magang Magang Mandiri di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Manfaat Untuk UPN "Veteran" Jawa Timur

Adapun manfaat Untuk UPN "Veteran" Jawa Timur dari pelaksanaan magang Magang Mandiri di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat membuka peluang untuk kerjasama lebih lanjut antara Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dengan PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo.
2. Dapat meningkatkan reputasi universitas untuk menghasilkan lulusan berkualitas dan siap dalam dunia kerja
3. Dapat memperkuat hubungan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dengan PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo.

1.3.2 Manfaat Untuk Mitra Magang

Adapun manfaat Untuk mitra magang dari pelaksanaan magang Magang Mandiri di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai evaluasi kekurangan dan mendapatkan saran dari mahasiswa untuk melakukan pembaharuan terhadap perusahaan
2. Mahasiswa membantu dalam *job* yang telah diberikan

3. Membantu PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo Tbk dalam memberikan gambaran atau kualifikasi *recruitment* karyawan kedepannya.

1.3.3 Manfaat Untuk Mahasiswa

Adapun manfaat Untuk mahasiswa dari pelaksanaan magang Magang Mandiri di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa pengalaman dalam dunia industri
2. Mahasiswa dapat mengukur kemampuan atau keterampilan yang dimiliki serta mendapatkan keterampilan baru dalam dunia industri
3. Program magang menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan diri, seperti kerja tim, komunikasi dan penyesuaian diri pada dunia industri.

1.4 Tujuan Topik Magang

Adapun tujuan dilaksanakannya program Magang Mandiri di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi risiko yang terjadi dalam proses produksi pakan sapi di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo
2. Memberikan hasil penilaian risiko pada proses produksi pakan sapi di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo
3. Mengetahui faktor-faktor penyebab pada risiko proses produksi pakan sapi di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo yang memiliki RPN dengan kategori tertinggi
4. Memberikan rekomendasi pada risiko yang memiliki nilai RPN dengan kategori tinggi pada proses produksi pakan sapi di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo